

**PERAN *BRIEFING* DALAM PENINGKATAN KUALITAS
KERJA *MARKETING* DI KSPPS BMT BAHTERA
PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Perbankan Syariah



Oleh:

KUNTIJAH
NIM. 2012115070

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PERAN *BRIEFING* DALAM PENINGKATAN KUALITAS
KERJA *MARKETING* DI KSPPS BMT BAHTERA
PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Perbankan Syariah



Oleh:

KUNTIJAH
NIM. 2012115070

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuntijah

NIM : 2012115070

Judul Tugas Akhir : PERAN *BRIEFING* DALAM PENINGKATAN KUALITAS KERJA *MARKETING* DI KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 30 Juli 2018

Yang Menyatakan



Kuntijah
NIM: 2012115070

NOTA PEMBIMBING

Hj Rinda Asytuti, M.Si.

Jl KH Zaenal Arifin No. 33

Panggung Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdri. Kuntijah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : KUNTIJAH

NIM : 2012115070

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul : **Peran *briefing* dalam peningkatan kualitas kerja *marketing* di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan**

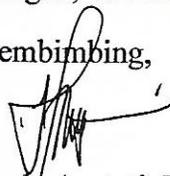
dengan ini mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juli 2018

Pembimbing,



Hi. Rinda Asytuti, M.Si.

NIP. 19771206 200501 2 002

PENGESAHAN

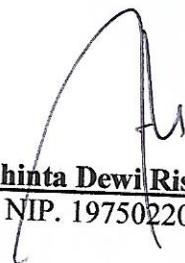
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari :

Nama : **KUNTIJAH**
NIM : **2012115070**
Judul Tugas Akhir : **PERAN BRIEFING DALAM PENINGKATAN KUALITAS KERJA MARKETING DI KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 7 Agustus 2018 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

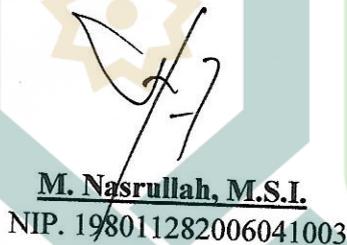
Dewan Penguji,

Penguji I



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

Penguji II

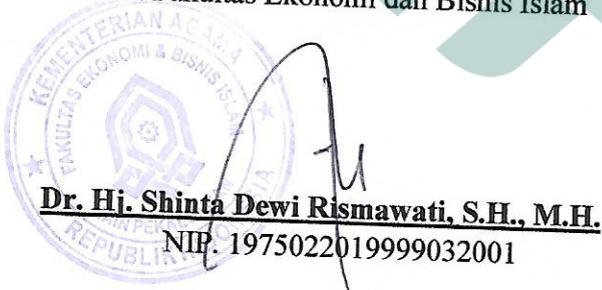


M. Nasrullah, M.S.I.
NIP. 198011282006041003

Pekalongan, 20 Agustus 2018

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 1975022019999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
س	Sa	š	es (dengan titik di atas)



ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*



Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah



Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menuntun, memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam salah satu perjuangan hidup ini. Semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya. Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Tarjo Ibu Turiyah, yang selalu mendoakan setiap langkahku. Terima kasih atas kesabaran, pengorbanan dan semua yang telah kalian berikan kepadaku demi tercapainya apa yang aku harapkan.
2. Kakakku Ari Turiyanti dan Ripan, serta semua keluargaku yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan serta dukungan.
4. KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan, yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
5. Semua sahabatku yang telah memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Teman-teman D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan angkatan 2015 yang saling memberikan *support* dalam mengapai apa yang kita harapkan.
7. Seluruh pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penusunan Tugas Akhir ini.



MOTTO

*Sukses hanya milik mereka yang selalu berusaha,
jatuh bangkit lagi, kalah pantang menyerah,
menang tanpa kesombongan.*



ABSTRAK

Nama : Kuntijah

Nim : 2012115070

Judul : PERAN *BRIEFING* DALAM PENINGKATAN KUALITAS KERJA
MARKETING DI KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN

Pembimbing: Hj. Rinda Asytuti M.Si

Briefing adalah kunci sukses bagi tim untuk memulai misinya. Sangat penting dan ini yang harus disadari oleh manajer dan supervisor mana pun. Marketing merupakan ujung tombak atau faktor terpenting operasional. Marketing dituntut untuk aktif, mampu berkomunikasi dengan baik, menguasai produk-produk yang tepat untuk ditawarkan kepada nasabah, dan memahami kondisi pasar. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui peran *briefing* dalam peningkatan kualitas kerja marketing di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan.

Metode penelitian digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu seorang penulis mengumpulkan data yang diperoleh. Penulis memperoleh data di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan. Dengan cara melakukan wawancara dengan salah satu manajer marketing di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan yaitu dengan Ibu Mulia Widiyanti SE, dan juga salah satu marketing di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan yaitu dengan Bapak Alimin SE,. Kemudian menginterpretasikannya dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *briefing* berperan untuk meningkatkan kualitas kerja marketing di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. Dilihat dari data pembiayaan maupun penghimpunan dana di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan, dari tahun 2015- tahun 2017 selalu mengalami peningkatan. Peningkatan kualitas kerja marketing juga dapat dilihat dari meningkatnya Jumlah anggota KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan yaitu jumlah anggota KSPPS BMT BAHTERA pada akhir tahun 2016 adalah 9.339 orang, sedangkan pada akhir tahun 2017 bertambah menjadi 11.040 orang atau tumbuh sebesar 18%. Dengan peningkatan kualitas marketing akan mendapat reward tersendiri, baik nantinya akan mendapat kompensasi tambahan maupun dapat naik jabatan sesuai dengan peningkatan kualitasnya. Adapun hubungan antara *briefing* dan kualitas kerja *marketing* di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan yaitu berkaitan dengan hubungan emosional yaitu menjadi lebih termotivasi, arah untuk mencapai tujuan baik individu maupun kelompok.

Kata kunci : *Briefing*, Kualitas Kerja, *Marketing*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Peran *briefing* dalam peningkatan kualitas kerja marketing di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan.

Denga selesainya Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Fakhrina, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir membimbing penulis hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
6. Bapak Ahmad Rosyid, SE.,M.Si. selaku Wali Dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan.



7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya yang sangat berharga, memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama menjadi mahasiswa.
8. KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Tarjo dan Ibu Turiyah serta keluargaku yang selalu mendoakan demi terselesaikannya tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Agustus 2018

Penulis

Kuntijah

NIM. 2012115070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Batasan Masalah	7
E. Landasan Teori	8
F. Telaah Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan	14



BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori <i>Briefing</i>	16
1. Pengertian	16
2. Agenda dan manfaat <i>Briefing</i>	17
3. Tips sebelum melakukan <i>Briefing</i>	17
4. Sikap yang harus dikembangkan untuk pencapaian prestasi	19
5. Cara membuat anak buah semakin produktif	21
B. Teori Kualitas Kerja	
1. Pengertian	23
2. Indikator Kualitas Kerja	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Pendekatan Penelitian	30
3. Lokasi Penelitian	31
4. Sumber Data	31
5. Teknik Pengumpulan Data	32
6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	34
7. Metode Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN.....	36
1. Sejarah Singkat KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan	36
2. Visi dan Misi KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan	41
3. Profil KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan	42
4. Kantor Cabang KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan	45
5. Produk Simpanan dan Pembiayaan KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan	47
6. Data Perkembangan KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan 2012-2015	48



B. PEMBAHASAN	48
1. Mekanisme pelaksanaan briefing di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan	48
2. Indikator kualitas kerja marketing yang baik di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan	53
3. Peran <i>briefing</i> dalam peningkatan kualitas kerja <i>marketing</i> di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 1.2 Data <i>Funding</i> dan <i>Lending</i> di KSPPS BMT BAHTERA	57



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Data Perkembangan KSPPS BMT BAHTERA..... 48





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Struktur Organisasi KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan

Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Pekalongan

Lampiran 5 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari KSPPS BMT
BAHTERA Pekalongan

Lampiran 6 Fotokopi Brosur KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan

Lampiran 7 Foto Pendukung Pelaksanaan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan BMT sebagai salah satu lembaga keuangan syariah mengalami dinamika yang bagus seiring dengan dinamika dan perkembangan lembaga ekonomi dan keuangan islam lainnya ditanah air. Munculnya Lembaga Keuangan Mikro seperti BMT merupakan salah satu *multiplier effect* dari pertumbuhan dan perkembangan lembaga ekonomi dan keuangan Bank Syari'ah. Lembaga Keuangan Mikro ini lebih dekat dengan kalangan masyarakat bawah (*grass root*).¹

KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang berada di wilayah Pantura Jawa Tengah yang berdiri pada tanggal 1 Oktober 1995. Dalam perkembangannya KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan dapat mengakomodasi semua lapisan masyarakat, dari pengusaha kecil, menengah bahkan sampai masyarakat ekonomi kelas atas terutama dibidang pemupukan dana atau modal.

KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan adalah BMT yang sudah menggunakan layanan dari produk IBS e-Channel untuk nasabah Lembaga Keuangan mikro agar dapat melakukan transaksi keuangan elektronik menggunakan smarthphone. Dengan BMT MOBILE seluruh transaksi keuangan anggota bisa lebih terkendali dan mudah dijalankan.² Jumlah

¹Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 59.

² Brosur KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan.

anggota KSPPS BMT BAHTERA pada akhir tahun 2016 adalah 9.339 orang, sedangkan pada akhir tahun 2017 bertambah menjadi 11.040 orang atau tumbuh sebesar 18%. Peningkatan ini disebabkan semakin dipercaya dan dikenalnya KSPPS BMT Bahtera oleh masyarakat di wilayah Pantura Jawa Tengah bagian barat (dari Kabupaten Batang, Kota Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten/Kota Tegal).³

Sebagai usaha utama yang menghasilkan profit atau keuntungan dan menopang keberadaan KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan. KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan tidak hanya mencari anggota baru untuk melakukan pembiayaan maupun pendanaan. Tetapi juga harus membuat anggotanya tetap loyal terhadap KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan.

Menurut pendapat Dick dan Basu, loyalitas pelanggan juga dapat tercipta melalui tiga atribut, yaitu:⁴

1. Motivasi pencarian.

Pencarian informasi untuk produk alternatif berkaitan dengan konsekuensi loyalitas. Loyalitas yang sangat kuat menurunkan motivasi pencarian merek alternatif.

2. Ketahanan terhadap bujukan pesaing.

Bukti penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki komitmen yang kuat terhadap objek tertentu, menunjukkan peningkatan ketahanan terhadap upaya-upaya persuasi pesaing.

³ Dokumen KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan.

⁴ Rinda Asytuti, *Tetap Eksis Di Tengah Krisis*, (Jakarta: Pustaka IIMaN, 2015), hlm. 35.

3. Getok Tular (*Ord of Mouth*)

Konsumen akan menyebarkan pengalaman positifnya dengan sebuah perusahaan terhadap konsumen lain. Konsumen yang loyal adalah penyebar cerita positif yang dapat diandalkan.

KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan mempunyai 10 Marketing. Yang terdiri dari 4 staf marketing *pefunding*, 4 staf marketing *lending*, 1 kabak marketing *funding*, 1 kabak marketing *lending*. *Marketing* merupakan ujung tombak atau faktor penting operasional perbankan. *Marketing* dituntut untuk aktif, mampu berkomunikasi dengan baik, menguasai produk-produk yang tepat untuk ditawarkan kepada nasabah, dan memahami kondisi pasar.⁵ Bagi dunia lembaga keuangan yang merupakan badan usaha yang berorientasi profit, kegiatan pemasaran sudah merupakan kebutuhan utama dan sudah merupakan suatu keharusan. Pemasaran harus dikelola secara professional, sehingga kebutuhan dan keinginan nasabah akan terpenuhi dan terpuaskan. Maka dari itu tentu diperlukan *marketing* harus melakukan kinerja yang baik.

Menurut Gibson secara teroris ada tiga kelompok variabel yang memengaruhi kinerja yaitu variabel individu (pengetahuan, keterampilan kerja, dan pengalaman kerja), variabel demografis (perilaku) dan variabel psikologis (motivasi). Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Menurut Mangkunegara faktor-faktor yang memengaruhi

⁵Wawancara dengan Ibu Mulia Widiyanti SE, selaku manajer marketing BMT Bahtera Pekalongan, tanggal 15 Januari 2018, pukul 09.30 WIB

pencapaian kinerja adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan faktor motivasi (*motivation*).⁶

Kesuksesan organisasi sangat dipengaruhi oleh kapabilitas dan kompetensi masing-masing individual dan kerjasama antar anggota tim dalam organisasi. Dalam menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya komunikasi. Kemampuan komunikasi merupakan faktor penentu kesuksesan setiap individu maupun organisasi untuk bertahan dalam persaingan bisnis yang sangat kompetitif saat ini. Kemampuan komunikasi seseorang dalam organisasi diperlukan dalam setiap kondisi misalnya pada saat mempersiapkan sebuah presentasi bisnis, menyampaikan ide-ide atau gagasan dalam suatu rapat, negosiasi bisnis, melatih tim, membangun sebuah tim kerja, dan dalam setiap aktivitas organisasi. Melihat pentingnya komunikasi dalam organisasi, efektivitas komunikasi akan sangat menentukan kesuksesan organisasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.⁷

Pada umumnya hubungan pegawai pada perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh perasaan “di tempat” dalam departemen atau seksi di mana individu yang bersangkutan bekerja. Para manajer mungkin tidak mempunyai pengaruh apa-apa terhadap masalah kondisi pelayanan yang diselesaikan dengan negosiasi formal, tetapi dalam hal pelaksanaan persetujuan atau perubahan, di sini manajerlah yang memegang peranan penting untuk

⁶Barlian wijaksono, Aida Vitayala Hubeis, dan Imam Teguh Saptono, “Pengaruh Kualitas Kerja terhadap kinerja Bank BNI Syariah Cabang Bogor”, (Jurnal : Aplikasi Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No.2 Mei 2017), hlm. 257.

⁷Hassa Nurrohimi dan Lina Anatan, “Efektivitas komunikasi dalam organisasi”, (Jurnal Manajemen Vol. 7, No.4 Mei 2009), hlm. 7.

menciptakan suasana positif dalam hubungan pegawai atau malah sebaliknya. Untuk menghilangkan semua penyebab timbulnya ketidakpuasan kerja hingga konflik, manajer dapat memulainya dengan mengadakan *briefing* kerja dalam waktu dan intensitas yang berkelanjutan.⁸

Briefing yang bertujuan untuk mendiskusikan atau jalur komunikasi dari atas kebawah menjadi sarana manajer untuk membina hubungan dengan karyawan. Pendekatan secara formal maupun non-formal melalui media *briefing* menjadi alternatif yang cukup baik. *Briefing* yang menuntut untuk bertemunya semua orang dalam bentuk fisik tentu akan menjadi jalan pertama untuk menghilangkan ketidaknyamanan kerja yang dialami oleh pegawai.

Adapun permasalahan yang akan terjadi bila tidak diadakannya *briefing* di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan dapat menimbulkan miskomunikasi antara pegawai yang ada, susah untuk mencapai target yang akan dicapai, kurangnya solusi ketika pegawai susah mencari solusi baik secara individu maupun secara kelompok.⁹

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas dan menguraikan masalah bagaimana peran suatu *briefing* yang diterapkan dengan baik pada suatu lembaga keuangan bank dalam meningkatkan kualitas kerja marketing dengan judul **“PERAN *BRIEFING* DALAM PENINGKATAN KUALITAS KERJA *MARKETING* DI KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN”**.

⁸ Kogan, *Mengelola Sumber Daya Manusia dan Hubungan Karyawan*, Terj. Yulia Sri Haryani, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 72.

⁹Wawancara dengan Bapak Alimin, SE, selaku marketing pendanaan di BMT Bahtera Pekalongan, tanggal 16 Juli 2018, pukul 13.15 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ada beberapa permasalahan yang dapat penulis rumuskan yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan *briefing* di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?
2. Apa indikator kualitas kerja *marketing* yang baik di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?
3. Bagaimana peran *briefing* dalam peningkatan kualitas kerja *marketing* di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan *briefing* di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui indikator kualitas kerja *marketing* yang baik di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui peran *briefing* dalam peningkatan kualitas kerja *marketing* di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah pemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya peran *briefing* dalam peningkatan kualitas kerja *marketing*, dan menambah literatur keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut tentang peran *briefing* dalam peningkatan kualitas kerja *marketing* ataupun dari objek lainnya.

b. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberi pengetahuan baru tentang peran *briefing* dalam peningkatan kualitas kerja *marketing*. sehingga peneliti dapat memahami dan mampu memberikan pandangan tentang peran *briefing* dalam peningkatan kualitas kerja *marketing* dalam perbankan syariah.

2) Bagi KSPPS BMT BahteraPekalongan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan saran dan masukan bagi KSPPS BMT Bahtera Pekalongan untuk bisa lebih baik lagi kedepannya dalam menjalankan aktivitas usaha.

D. Batasan Masalah

Tugas akhir yang berjudul peran *briefing* dalam peningkatan kualitas kerja *marketing* di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan peran *briefing* dalam

peningkatan kualitas kerja *marketing* di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan ini memiliki batasan pembahasa. Para pelaku yang penulis sebutan *marketing* terbatas pada *marketing* yang berada di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. Dengan demikian sasaran dari penelitian ini lebih mengena dan sistematis.

E. Landasan Teori

1. Pengertian *Briefing*

Briefing adalah proses membahas sesuatu yang akan datang dan belum terjadi. Tujuan *briefing* adalah memberikan arahan atau panduan supaya apa yang akan dikerjakan bisa dilakukan secara efektif dan produktif. *Briefing* merupakan tindakan preventif yang sangat penting. Jika kepemimpinan ingin efektif, maka melakukan *briefing* merupakan keharusan sebelum memulai pekerjaan. Hal ini sangat penting untuk menanamkan pola pikir dan persepsi tentang penugasan pada anak buah, serta memastikan hal yang dikerjakan anak buah sesuai tujuan yang diharapkan.¹⁰

Briefing adalah kunci sukses bagi tim untuk memulai misinya. Sangat penting ini yang harus disadari oleh manajer dan supervisor mana pun. Disini seorang manajer dituntut menguasai ilmu komunikasi yang sangat baik sehingga *Briefing* yang dia berikan sangat menarik dan misi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak buahnya.¹¹

¹⁰ Pramudianto, I'M A Coach Strategi Mengembangkan Potensi Diri dengan Coaching, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), Hlm.17.

¹¹ Agung Webe, Genius: Inspirasi dan Motivasi yang dapat membangkitkan "Sang Genius" Dalam Diri Anda, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), Hlm. 67.

2. Pengertian Kualitas Kerja

Kualiatas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan yang kuat dengan perusahaan. Ikatan seperti ini dalam jangka panjang memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan seksama harapan dan kebutuhan pelanggan. Perusahaan dapat memaksimalkan pengalaman pelanggan yang menyenangkan dan meminimumkan atau meniadakan pengalaman pelanggan yang kurang menyenangkan.¹²

Menurut Hasibuan kualitas kerja adalah suatu standar fisik yang diukur dari hasil kerja yang dilakukan atau dilaksanakan karyawan atau tugas-tugasnya.¹³ Sedangkan menurut Wilson dan Heyel mengatakan bahwa *Quality of work* (kualitas kerja) menunjukkan sejauh mana mutu seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya meliputi ketepatan, kelengkapan, dan kerapian.¹⁴

F. Telaah Pustaka

Untuk menghindari adanya penelitian ulang yang dianggap sebagai bentuk plagiasi, berikut penulis paparkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait peran briefing dalam peningkatan kualitas kerja marketing di kspps bmt bahtera pekalongan, diantaranya adalah sebagai berikut.

¹²Widodo, *Meningkatkan Kinerja Pemasaran Dengan Kreativitas Strategi*, (Jakarta: *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 1 No.2 Agustus 2008), hlm. 154.

¹³Hasibuan Melayu.S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Cetakan ke 9, PT Bumi Aksara, 2007), hlm.30.

¹⁴Irfan Kurniawan, "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas kerja Karyawan Di Kpsbu Jawa Barat" (Bandung: *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, Vol. 9- No.5, Agustus 2008), hlm.1841.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Sundari	Peran Briefing Dalam Peningkatan Kualitas Kerja Front-Liner di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan	Kualitatif	-Setiap front liner mengerti dan memahami kebijakan baru diperusahaan dengan tempo singkat. -Evaluasi terhadap kinerja <i>front-liner</i> , sehingga mengerti penciptaan target yang telah terjadi setiap harinya. -Setiap hambatan atau masalah diselesaikan dengan jangka waktu singkat sebelum penyelesaian tingkat global. ¹⁵	-Lokasi berbeda -peran <i>briefing</i> dalam meningkatkan kualitas kerja <i>front-liner</i> , sedangkan penulis membahas tentang peran <i>briefing</i> dalam meningkatkan kualitas <i>marketing</i> , sedangkan penulis membahas tentang.
2.	Sigit	Hubungan	Deskriptif	- <i>Morning Briefing</i> membantu	-Penelitian ini fokus pada ,

¹⁵ Sundari, Peran Briefing Dalam Peningkatan Kualitas Kerja *Front-Liner* di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan, *Tugas Akhir*, (Pekalongan: STAIN, 2010), hlm.79.

	Sutrisno	Morning Briefing Dengan Motivasi Kerja Perawat di RSUD Banyumas	Kualitatif (<i>field research</i>)	<p>menyelesaikan masalah dengan mencari solusi yang tepat melalui komunikasi positif.</p> <p>-Komunikasi positif merupakan motivasi bagi karyawan dengan menciptakan suasana yang kondusif sehingga tujuan akhir tercapai.</p> <p>- <i>Morning Briefing</i> berpengaruh positif terhadap Motivasi Kerja Perawat di RSUD Banyumas.¹⁶</p>	sedangkan penulis fokus pada hubungan <i>Morning Briefing</i> dengan Motivasi Kerja Perawat sedangkan penulis meneliti tentang peran briefing dalam meningkatkan kualitas kerja marketing.
3.	pin Sukandi	Analisis Efektivitas	Kualitatif	-Pelatihan <i>Morning Briefing</i> kurang efektif terhadap peningkatan kinerja	-Lokasi berbeda -Penelitian ini fokus pada

¹⁶Sigit Sutrisno, Hubungan *Morning Briefing* Dengan Motivasi Kerja Perawat di RSUD Banyumas , *Skripsi*,(Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Kedokteran Dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan, 2013), hlm.122.

	dan Yelli Eka Sumdahin	Pelatihan “Morning Briefing” Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank “X” Tbk Cabang Bandung		teller, hal ini kemungkinan dikarenakan materi yang dibuat dalam pelatihan <i>Morning Briefing</i> tidak mengacu pada kriteria penilaian kinerja dari teller.- <i>Morning Briefing</i> memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap kinerja, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja teller antara lain, seperti: gaji, sistem prosedur, insentif, dll. ¹⁷	pengaruh pelatihan morning briefing dalam meningkatkan kinerja teller, sedangkan penulis fokus pada peran briefing dalam meningkatkan kualitas kerja marketing.
4.	Widiyah Wati	Hubungan Morning Briefing	Kualitatif	Penelitian ini menyebutkan bahwa Terdapat hubungan yang bermakna	Pada Penelitiannya, Widiyah Wati Kapoyos, Dr. Lintje

¹⁷Pipin Sukandi dan Yelli Eka Sumdahinata, “Analisis Efektivitas Pelatihan *Morning Briefing* Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank X Tbk Cabang Bandung” (Bandung: Jurnal Bisnis Manajemen &Ekonomi, Vol. 9- No.5, Agustus 2008), hlm.1841.

	Kapoyos, Dr. Lintje Boekoeso, dan Andi Mursyidah	dengan tingkat disiplin perawat di Ruang Internal RSUD PROF. DR. H. Aloe		antara Morning brefiging dengan tingkat disiplin perawat di ruang Internal RSUD PROF. DR. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo. ¹⁸	Boekoesoe, dan Andi Mursyidah membahas tentang <i>morning briefing</i> dan disiplin kerja.
5.	Dayinta Amandini Cinantya	Hubungan antara kegiatan morning briefing dengan motivasi kinerja.	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah: Terdapat hubungan antara kegiatan morning briefing dengan motivasi kerja karyawan. ¹⁹	- Penelitian ini membahas tentang hubungan antara kegiatan morning briefing dengan motivasi kerja.

¹⁸Widiyah Wati Kapoyos, Dr. Lintje Boekoesoe, dan AndiMursyidah, Hubungan *Morning Briefing* dengan tingkat disiplin perawat di Ruang Internal RSUD PROF. DR. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo, (Gorontalo: Jurnal Penelitian, Juli, 2015), hlm. 11293.

¹⁹Dayinta Amandini Cinantya, Hubungan antara kegiatan *morning briefing* dengan motivasi kinerja karyawan ESQ Leadership Center , *Skripsi*, (Djatinangor: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, 2010), hlm. 97.

G. Sistematika Penulisan

Sebagaimana yang telah diuraikan, untuk memperoleh hasil penelitian tugas akhir yang disusun secara sistematis, maka penulis akan menyusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini akan dijabarkan mengenai teori briefing, teori kualitas kerja, dan penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai alur penelitian yang akan dilakukan penulis, meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek dan informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian mengenai hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi gambaran tentang KSPPS BMT Bahtera Pekalongan (latar belakang berdirinya KSPPS BMT Bahtera Pekalongan, visi dan misi, struktur organisasi di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan). Selanjutnya juga akan memaparkan hasil penelitian dan membahas mengenai peran *briefing* dalam

peningkatan kualitas kerja marketing di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berfungsi simpulan serta saran-saran sebagai bahan masukan dan sumbangan fikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.





BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang Peran *Briefing* dalam Peningkatan Kualitas Kerja *Marketing* di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme *Briefing* di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan yaitu: Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan *briefing*, jadwal, pelaksanaan *briefing*, perbedaan *briefing* harian dan *briefing trello*, materi yang diberikan saat *briefing*.
2. Indikator kualitas kerja marketing yang baik di KSPPS BMT Bahtera yaitu para marketing mampu mencapai target yang telah ditetapkan oleh KSPPS BMT BAHTERA untuk mereka kerjakan. Kedisiplinan yang diterapkan dalam menjalankan tugas yang telah diamanahkan. Dan Profesional dalam menjalankan tugas yang telah diamanahkan.
3. *Briefing* sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kerja marketing di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan. Dilihat dari perkembangan data *marketing*, baik *marketing* pendanaan maupun marketing pembiayaan KSPPS BMT Bahtera Pekalongan menunjukkan arah semakin meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Hubungan antara *briefing* dan kualitas kerja *marketing* di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan yaitu

berkaitan dengan hubungan emosional, arah untuk mencapai tujuan baik individu maupun kelompok. Dengan adanya briefing para marketing dapat bekerja dengan semangat untuk menjalankan amanahnya. semangat marketing untuk bekerja sangat di butuhkan untuk kemajuan KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan. Karena marketing merupakan ujung tombak operasional.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di BNI Syariah Kantor Cabang Pekalongan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan untuk dapat meningkatkan kualitas kerja yang baik bagi pegawainya terkhusus bagi *marketing briefingnya* dibuat yang lebih efektif.
2. Penelitian ini hanya fokus meneliti peningkatan kualitas kerja marketing dari kegiatan *briefing* saja. Bagi peneliti selanjutnya kualitas kerja *marketing* dapat diteliti lagi dari beberapa faktor lainnya, karena masih banyak faktor yang mampu meningkatkan kualitas kerja *marketing*.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Muhammad.2007. *Lembaga Ekonomi Syari'ah*.Cet. Ke-1Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rinda Asytuti.2015.*Tetap Eksis Di Tengah Krisis*, Jakarta: Pustaka IIMaN
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa.2009. *Manajemen Bisnis Syariah*.
- Toni Wijaya. 2015.*Manajemen Kualitas Jasa*, Jakarta: Indeks Jakarta.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Untung, Budi. 2005. *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

JURNAL

- Aziz Budi Setiawan. 2012. “ *Perbankan syariah; challenges dan opportunity untuk pengembangan di indonesia*” dalam Jurnal: *Perkembangan Perbankan*.Jakarta : No.2, I.
- Widodo.2008. “*meningkatkan kinerja pemasaran dengan kreativitas strategi*”, dalam Jurnal : *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Vol. 1 No.2.
- Bryan Johannes Tampi. 2014. “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Negara Indonesia,Tbk (Regional Sales Manado)*”, dalam Jurnal : *Acta Diurna. Volume III. No.4*.
- Aurelia Potu. 2013. “*Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Suluttenggo dan*

Maluku Utara di Manado” dalam Jurnal: EMBA.Manado: EMBA Vol.1 No.4 Desember

Pipin Sukandi dan Yelli Eka Sumdahinata. 2008. “Analisis Efektivitas Pelatihan *Morning Briefing* Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank X Tbk Cabang Bandung” dalam : *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*. Bandung : Vol. 9- No.5.

Widiyah Wati Kapoyos, Dr. Lintje Boekoesoe, dan Andi Mursyidah. 2015. “ *Hubungan Morning Briefing dengan tingkat disiplin perawat di Ruang Internal RSUD PROF. DR. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo*” dalam Jurnal Penelitian

Barlian wijaksono, Aida Vitayala Hubeis, dan Imam Teguh Saptono, “*Pengaruh Kualitas Kerja terhadap kinerja Bank BNI Syariah Cabang Bogor*”, (Jurnal : Aplikasi Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No.2 Mei 2017), hlm. 257.

Iranunnisa’ Tasalits Hartanty, dan Alifah Ratnawati. 2013. “ *peningkatan kinerja karyawan melalui optimalisasi keunggulan bersaing*”, dalam Jurnal: Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta : EKOBIS Vol. 14 No.2.

SKRIPSI

Sundari, 2010 Peran Briefing Dalam Peningkatan Kualitas Kerja *Front-Liner* di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan, *Tugas Akhir*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Dayinta Amandini Cinantya, 2010, Hubungan antara kegiatan *morning briefing* dengan motivasi kinerja karyawan ESQ Leadership Center , *Skripsi*, Djatinangor: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.

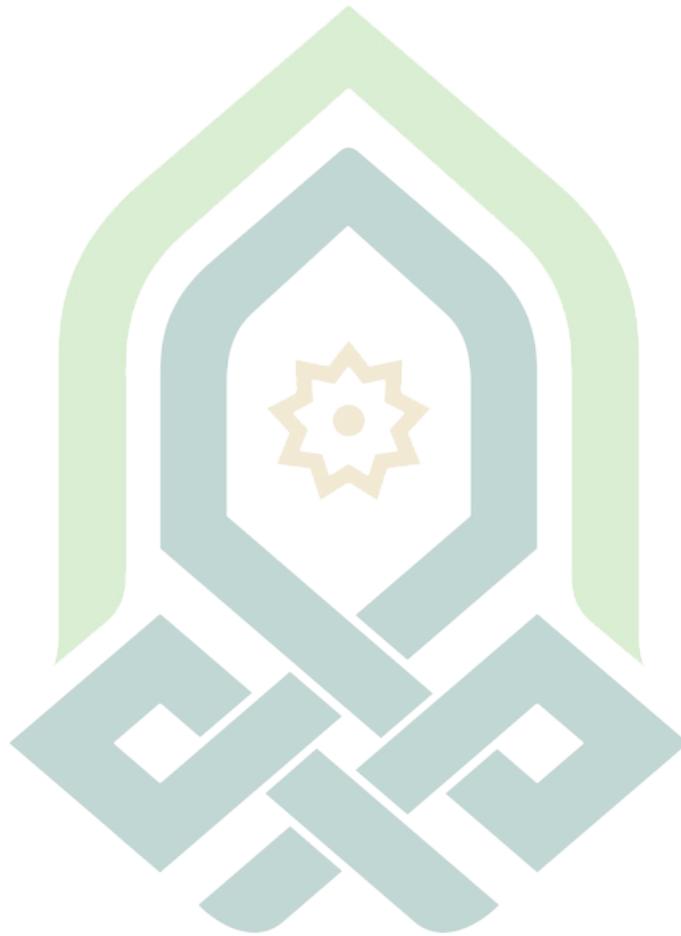
Sigit Sutrisno, 2013, Hubungan *Morning Briefing* Dengan Motivasi Kerja Perawat di RSUD Banyumas, *Skripsi*, Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Kedokteran Dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan.



DOKUMEN

Brosur KSPPS BMT Bahtera Pekalongan

Dokumen KSPPS BMT Bahtera Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Kuntijah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 22 November 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Kandeman RT. 04 RW. 02
Kec. Kandeman Kab. Batang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Tarjo (Alm)
Pekerjaan : -
2. Nama Ibu : Turiyah
Pekerjaan : Pedagang
3. Alamat : Ds. Kandeman RT. 04 RW. 02
Kec. Kandeman Kab. Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Kandeman 01 : 2003-2009
2. SMP Negeri 01 Kandeman : 2009-2012
3. SMK Negeri 01 Batang : 2012-2015
4. IAIN Pekalongan : 2015-2018

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Batang, 26 Agustus 2018

Penulis



Kuntijah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Kuntijah**
Nim : **2012115070**
Jurusan/Prodi : **D3 Perbankan Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN BRIEFING DALAM PENINGKATAN KUALITAS
KERJA MARKETING DI KSPPS BMT BAHTERA
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Agustus 2018



KUNTIJAH
NIM. 2012115070

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

